

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 17-25 tahun sebanyak 32 orang (47,1%), dengan mayoritas usia kehamilan berada pada rentang 7-9 bulan sebanyak 37 orang (54,4%) , dengan mayoritas agama islam sebanyak 62 (91,2%), dengan mayoritas pendidikan SMA sebanyak 28 orang (41,2%). Seluruh responden ibu hamil berasal dari suku jawa yaitu sebanyak 68 orang (100%), dengan mayoritas pekerjaan sebagai IRT sebanyak 46 orang (67,6%), dengan mayoritas memiliki penghasilan sebesar <1.200.00 sebanyak 61 orang (89,1%), serta mayoritas responden menghadapi kelahiran anak pertama sebanyak 32 orang (47,1%).
2. Sebagian besar responden memiliki persepsi positif terhadap mitos kehamilan yaitu sebanyak 37 orang (54,4%), yang artinya ibu hamil percaya tentang mitos kehamilan yang berada di masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang gambaran persepsi ibu hamil terhadap mitos kehamilan, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Profesi Keperawatan

Profesi keperawatan dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan, khususnya tentang pemberian asuhan keperawatan yang tepat bagi ibu hamil. Penggunaan media promosi dibuat semenarik mungkin dan menyeluruh di setiap daerah sehingga tidak ada daerah yang ketinggalan informasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian sehingga jenis penelitiannya berupa studi korelasi. Misalnya dengan mencari hubungan antara

persepsi dengan sikap ibu hamil terhadap mitos kehamilan. Hal tersebut untuk memastikan apakah pengetahuan ibu hamil sejalan dengan sikap atau perilakunya dalam menanggapi mitos yang bertentangan dengan kemajuan IPTEK. Dengan kata lain, apakah budaya atau adat-istiadat lebih berpengaruh daripada tingkat pengetahuan seseorang, atau sebaliknya. Selain menambah variabel, peneliti selanjutnya bisa hanya merubah jenis penelitian, dari penelitian kuantitatif menjadi kualitatif sehingga bisa lebih mengetahui alasan individu mempercayai mitos.

### 3. Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan mampu lebih kritis dalam menerima informasi dan memilih pelayanan kesehatan yang lebih tepat dan bertanggung jawab. Ibu hamil tetap bisa melakukan kegiatan sesuai dengan norma adat istiadat yang berlaku, asalkan tidak bertentangan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimana alasannya lebih bisa dipertanggung jawabkan daripada mempercayai sebuah mitos.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL  
YOGYAKARTA  
M. CHAMAD YANI